

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA SISWA SMPN 35 KOTA PADANG**

Jurnal



SAYUR MATUA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA SISWA SMPN 35 KOTA PADANG**

SAYUR MATUA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi untuk persyaratan wisuda periode
September 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Agustus 2017

Dosen Pembimbing I,



Drs. Wisdiarman, M.Pd
NIP. 19550531.197903.1.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Suib Awrus, M.Pd
NIP. 19591212.198602.1.001

ABSTRAK

Sayur matua: Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa SMPN 35 Kota Padang

Terdapat 2 guru pada mata pelajaran seni di SMPN 35 Kota Padang yaitu guru pendidikan seni budaya dan guru pendidikan seni musik. Dimana masing-masing guru memiliki jam pembelajaran 1 x 45 menit atau satu jam pelajaran. Motivasi dan kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni budaya, hampir sama pentingnya dengan materi pelajaran lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kaitan antara motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 35 Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa yang berada di SMPN 35 Kota Padang yang mempelajari mata pelajaran seni budaya pada kelas VIII 1 sampai VIII 5.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII 1 sampai kelas VIII 5 pada semester 1 tahun ajaran 2013-2014, rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga karna kurangnya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa kelas VIII tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 35 Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sampai VIII 5 sebanyak 175 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Abstract

There are 2 teachers in the arts subjects at SMPN 35 Kota Padang is the teacher of art and culture education and music art education teacher. Where each teacher has a learning hour 1 x 45 minutes or one hour lesson. Motivation and independence of students' learning is very influential with student learning outcomes in the subjects of Art culture, Almost as important as other subject matter.

The purpose of this study is to find out how much the relationship between student learning motivation and independence of student learning with student learning outcomes on art and culture subjects in SMPN 35 Kota Padang. The subjects of this study are students who are in SMPN 35 Padang City studying the subjects of art and culture in class VIII 1 to VIII 5.

The problem in this research is still the low of student learning result of class VIII 1 until class VIII 5 in semester 1 academic year 2013-2014, The low learning outcomes of students are allegedly due to lack of motivation to learn and independence of learning owned by students of class VIII.

This research type is Quantitative research. The population in this study were all students of SMPN 35 Kota Padang. The sample in this study is all students of class VIII to VIII 5 of 175 respondents. The sample was taken by using purposive sampling technique.

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA SISWA SMPN 35 KOTA PADANG**

Sayur matua
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: 085265846244

Abstract

The results of the study found that there is a significant and positive correlation between motivation and the learning result of art and culture subjects of students of grade VIII SMPN 35 Kota Padang, There is a significant and positive correlation between the independence of learning and learning outcomes in the subject of art and culture of students SMPN 35 Kota Padang, There is a significant and positive correlation between motivation and independence together with learning outcomes in the subject of art and culture of students SMPN 35 Kota Padang.

Kata Kunci: *Motivasi, Kemandirian, Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Semakin pesatnya perkembangan masyarakat Indonesia di era globalisasi bidang pendidikan ini sehingga banyaknya generasi muda yang menuntut untuk semakin maju, responsif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Berbagai kemajuan dalam peradaban manusia sampai saat ini tidak pernah lepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik individu maupun kelompok, baik jasmani dan rohani maupun kematangan dalam berfikir. Hal ini tentunya beralasan, karena

melalui pendidikan dapat tercapai output sumber daya manusia yang mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada di manfaatkan dalam kehidupan.

Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas SDM. Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas hendaklah memperhatikan penerapan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan tersebut. Peningkatan sumberdaya manusia sesuai kebutuhan pada masa (periode) tertentu yang ditentukan oleh inovasi pendidikan yang relevan. Jika pendidikan tidak mengikuti perubahan yang terjadi pada masa tertentu, maka pendidikan akan selalu ketinggalan zaman. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai upaya pembaharuan Pendidikan Nasional melalui Lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang dapat memperbaharui pendidikan nasional yaitu sekolah.

Tujuan memperbaiki pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mencapai tujuan itu guru harus memperkuat karakter peserta didik antara lain mengajarkan kemandirian belajar dan motivasi belajar agar hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Selain lingkungan keluarga dan masyarakat, guru di sekolah juga harus berusaha mengembangkan motivasi belajar siswa dengan cara menciptakan rasa

aman, nyaman dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengemukakan ide-idenya. Siswa yang dikatakan motivasi adalah siswa yang memiliki potensi motivasi belajar yang besar yang dapat di lihat melalui sikap, perilaku, dan penampilan.

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya di arahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan bantuan dari orang lain dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri. Apabila siswa telah menerapkan kemandirian dalam belajarnya maka dengan sendiri siswa tersebut juga bisa mandiri tanpa ada paksaan dan bantuan dari pihak lain dan akan menyebabkan hasil belajar yang di terima sesuai dengan yang di harapkan. Orientasi belajar mandiri adalah siswa yang mampu menentukan sumber belajar dan bahan-bahan yang diberikan guru untuk di pergunakan dalam mengembangkan wawasan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Mata pelajaran sejarah yang terdiri dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA . Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Kota Padang mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang harus diikuti siswa kelas VIII.

Mata pelajaran Seni Budaya juga memerlukan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Jika motivasi belajar dan kemandirian siswa sudah ada dalam proses belajar maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

Observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 35 Kota Padang, dapat di ketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya hasil belajar siswa tersebut berkemungkinan di duga karena kurangnya motivasi belajar dan kemandirian yang di miliki siswa tersebut. Rendahnya motivasi belajar ini

ditandai dengan siswa kurang ulet dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin, dan tidak dapat mempertahankan pendapat. Sedangkan data kemandirian belajar ditandai dengan tidak jeli dalam melihat masalah, takut menghadapi masalah, tidak mempunyai gagasan dalam menghadapi masalah, malas dan tidak suka bekerja keras. Dapat di lihat dari nilai rata-rata semester 1 tahun ajaran 2013/2014.

Nilai mata pelajaran seni budaya yang masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat terlihat

1. Pengertian Seni

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.

Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu.

B. Pembahasan

Pertama, terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang, kekuatan hubungan Motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya termasuk tinggi ($R=0,756$) dan kontribusi yang

diberikan (57,1%). Artinya hubungan antara motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 57,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Riyanto (2010:225) “Motivasi adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial, kreatif dan praktis, beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinasif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan”. Individu yang dikatakan kreatif adalah seseorang yang memiliki potensi motivasi yang besar. Untuk mengetahui hal ini ada ciri-ciri yang dapat diidentifikasi melalui sikap, perilaku, dan penampilannya. Untuk mengidentifikasi ciri-ciri tersebut dapat dilakukan melalui tes, psikotes atau pengamatan, serta melihat dan mencermati hasil-hasil karyanya.

Kedua, terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara kemandirian dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang, kekuatan hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya termasuk tinggi ($R = 0,827$) dan kontribusi yang diberikan (68,4%). Artinya hubungan antara motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 68,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut pendapat Hamalik (2001:28) yang menyatakan bahwa “Kemandirian adalah suatu perubahan dan pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam dirinya tanpa memerlukan bantuan dari orang lain.

Ketiga, Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Motivasi, dan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya di kelas VIII SMPN 35 Kota Padang karena kekuatan hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan variabel Y termasuk sedang ($R=0,887$) dan kontribusi yang diberikan (78,7%). Artinya hubungan antara motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 78,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.



Gambar 1: foto penyebaran angket penelitian



Gambar 2: responden mengisi angket penelitian



Gambar 3: responden mengisi angket penelitian



Gambar 4: responden mengisi angket penelitian



Gambar 5: responden mengisi angket penelitian



Gambar 6: responden mengisi angket peneliatian



Gambar 7: responden sedang mengisi angket penelitaian



Gambar 8: responden mengisi angket penelitian

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan dan positif motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang .
2. Terdapat korelasi yang signifikan dan positif kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang .
3. Terdapat korelasi yang signifikan dan positif motivasi dan kemandirian secara bersama-sama dengan hasil belajar mata

pelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang , karena kekuatan hubungan motivasi dan kemandirian dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya ($R = 0,887$) dan kontribusi yang diberikan termasuk besar (78,7%). Artinya, variabel motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan sebesar 78,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

2 **Saran**

1. Diharapkan kepada siswa kelas VIII SMPN 35 Kota Padang agar dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan cara:
 - a. Mengerjakan tugas dengan sendiri
 - b. Memberikan gagasan dan ide-ide yang cemerlang dalam proses belajar mengajar
2. Diharapkan kepada guru dan kepala sekolah di SMPN 35 Kota Padang agar dapat lebih meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana sehingga siswa dapat meningkatkan kreativitas belajarnya. Dengan cara:
 - a. Memberikan pembelajaran yang menarik kepada siswa dengan menggunakan sarana dan prasara seperti: penggunaan peta.
 - b. Melengkapi fasilitas ruang belajar siswa, seperti: globe dan atlas.

3. Diharapkan kepada peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini untuk memperhatikan Motivasi dan kemandirian yang ada.

Dengan cara:

- a. Melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan guru Seni Budaya atau objek yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andartari, dkk. Jurnal. 2012. *Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labshool Rawamangu*, volume, 1, 18. Diakses tanggal 5 september 2013.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmayanti, 1999. *Pengelolaan kemandirian Belajar*, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Djamarah. 2002. *Prinsio-prinsi Motivasi*, Jakarta : Bima Aksara
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, Siti, 1992. *Hubungan antara Motovasi Berprestasi dengan Kegiatan Akademik Mandiri dari jurusan elektro*, FTUNP. Padang
- Hamalik, Oemar, 2001. *Proses belajar mengajar* Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Kartasasmita, 1996. *Ciri-ciri Perkembangan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mu'tadin, 2002. *Ciri-ciri Perkembangan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Munandar, 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta : Jakarta

- Prayitno, Dwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta : Media kom.
- Riyanto, T, 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta : Grasindo.
- Riyanto, Yatim, 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M.2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sadirman, 2006. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Stephen R. Covey. 1997. *Interaksi dan Kemandirian Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada
- Susanti, Mahmud.2005. *psikologi remaja*, Bandung : Karya Cipta

Tirtarahardja, Umar dan Sulo, S.L. La. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tuloli, Nani, 1992. *Usaha Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Sastra Indonesia*. Jakarta: departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (25)

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional, (online), [http://www.depdiknas.gi.id/UU RI No 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, html](http://www.depdiknas.gi.id/UU_RI_No_20/2003-Sistem_Pendidikan_Nasional.html).

Yusuf, A. Muri, 2007. *Metode Penelitian*, Padang: UNP Press